

---

## Improving Learning Outcomes in Indonesian Language Content Through Example Non-Example Learning for IVA Grade Students at SDN Pejagan 3 Bangkalan

Annisa Putri Azalia Maulidina <sup>1\*</sup>, Fika Riehad Wardah <sup>2</sup>, Fiki Riehad Zuhdi <sup>3</sup>,  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

correspondence e-mail: [wardahriehahfika@gmail.com](mailto:wardahriehahfika@gmail.com)

---

### Abstract

*This research aims to provide assistance to teachers in improving children's learning outcomes at SDN Pejagan 3 Bangkalan through the application of the example non example learning model. This research is classroom action research carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, implementing actions, observing, reflecting. The subjects of this research were 23 grade IV students. So this report aims to test using image media, which can change the way of learning Indonesian to be active, creative and innovative. And this characteristic is still a stage that can change or experience development. The data collection techniques used were interviews, questionnaires and documentation. The research instruments used were interview sheets, questionnaires, written tests, and documentation. The results of this research show that the application of the example non example model can improve Indonesian language learning outcomes for class IVA students at SDN Pejagan 3 Bangkalan, through the pre-cycle, cycle I, cycle II stages. Learning outcomes in the pre-cycle stage obtained a completeness percentage of 61% with an average value of 70. Student learning outcomes increased in cycle I with a completeness percentage of 70% with an average value of 70.43. Then in cycle II, the completion percentage was 91% with an average of 88.3. The conclusion that can be drawn is that the media and methods used by teachers have a very big influence or are very important in improving learning achievement in Indonesian Language Subjects.*

---

### Keywords:

*Example Non Example Learning Model; Indonesian language; learning outcomes*

---

### Riwayat artikel:

Diterima : 07 June 2024  
Dikirim : 22 July 2024  
Revisi : 19 August 2024



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## **A. Pendahuluan**

Pengalaman dan fakta yang ditemukan dilapangan, memiliki beberapa masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu diantaranya berkaitan dengan model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya kecenderungan kurangnya fokus siswa terhadap penjelasan materi yang telah dijelaskan oleh guru, sehingga siswa kurang memahami dengan konteks yang telah dijelaskan oleh guru. Dominasi guru dalam proses pembelajaran masih kurang efektif sehingga sebagian siswa kurang memahami dengan konteks yang telah dijelaskan oleh gurunya. Dapat diuraikan bahwa program Hasil Belajar kelas IV di sekolah SDN Pejagan 3 bangkalan memberikan contoh gambar yang relevan agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran. Dengan tujuan untuk meningkatkan fokus belajar siswa dengan konteks pembelajaran.

Tujuan pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia di sekolah merupakan cara mengembangkan keterampilan berbahasa baik, dan benar secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yaitu empat keterampilan berbahasa tersebut. Keterampilan yang satu bergantung dengan keterampilan lainnya. Salah satu aspek bidang pengajaran Bahasa Indonesia yang memegang peranan penting adalah pembelajaran membaca dan menulis, karena membaca dan menulis merupakan bagian dari ketrampilan berbahasa yang diajarkan sekolah dengan tujuan agar siswa dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan, sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Tanpa kemampuan membaca dan menulis sejak dini siswa akan mengalami kesulitan belajar nantinya.

Guru harus mampu menuntun jalannya pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. memperlihatkan gambar, atau foto kepada siswa agar dapat mendorong siswa lebih fokus terhadap tujuan pembelajaran. Sehingga siswa dapat memahami berupa pengetahuan-pengetahuan baru dari setiap gambar atau foto yang berganti. Hasilnya, ilmu dan keterampilan siswa semakin banyak

dikembangkan. Memengetahui hasil belajar kelas IV di sekolah SDN Pejagan 3 bangkalan Mampu untuk dikembangkan, salah satunya dalam model pembelajaran yang dapat membantu siswa semakin aktif dan kreatif. Hal ini efektif dilakukan karena mampu melampauhi dari model cara belajar lama, dimana siswa hanya menyimak dan mengikuti sekarang bergerak, kreatif dan inovasi.

Hasil belajar merupakan proses belajar yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut (Dimiyati dan Mudjiono 2005) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi antara siswa dan guru. Hasil belajar ini diartikan sebagai hasil proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan penilaian tiga ranah seperti kognitif, afektif, psikomotorik. Hasil belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk menentukan kemampuan siswa, terhadap berbagai tiga ranah hasil belajar siswa.

Tujuan yang diharapkan bagi peneliti yaitu : untuk mengetahui keberhasilan penerapan model Example Non Example dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVA SDN Pejagan 3 Bangkalan, Meningkatkan efektifitas pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan mendorong siswa untuk berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan, Meningkatkan fokus siswa dalam memahami dan menganalisis sebuah konsep,

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode bentuk Penelitian Tindakan Kelas khusus untuk mengetahui dan menangani masalah pembelajaran menyimak, memahami. Penelitian ini mempunyai arti suatu penelitian yang memerlukan tindakan untuk menanggulangi masalah dalam bidang pendidikan dan dilaksanakan dalam kelas / sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Strategi yang digunakan adalah model pembelajaran example non example yaitu dengan cara memberikan contoh gambar terkait peristiwa yang akan di ambil sebagai contoh, setelah itu siswa di suruh untuk menyimak dan memahami yang akan di jelaskan oleh guru. Rancangan penelitian ini terdiri dari:

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Observasi dan
- Refleksi

#### Sumber Data

Data penelitian dikumpulkan sehingga memperoleh data kualitatif. Adapun data tersebut diperoleh dari:

- Nara Sumber: Siswa dan guru SDN Pejagan 3 Bangkalan.
- Hasil Observasi
- Hasil Belajar Bahasa Indonesia
- Aspek Penilaian

#### Rencana Penelitian

##### a. Persiapan

Menyiapkan semua data yang diperlukan seperti: lembar observasi siswa, menentukan Standar Kompetensi, menyiapkan lembar penilaian keaktifan.

- Menyiapkan media yang akan digunakan dalam penelitian yaitu : “Gambar”.

##### b. Rencana Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti rencanakan berlangsung dua siklus dan setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan.:

#### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif.. Yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk analisis informasi untuk menentukan hasil belajar siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah: observasi, lembar penilaian, dokumentasi, wawancara :

- Observasi  
merupakan alat untuk mengamati pelaksanaan didalam kelas, terutama dikelas 4 SDN Pejagan 3 Bangkalan muatan bahasa Indonesia pada pembelajaran adik simba dengan media alat gambar.
- Lembar penilaian

Dalam lembar penilaian ini berisi analisis siswa kelas 4 SDN Pejagan 3 Bangkalan, yang berisi pendahuluan kegiatan, aspek yang diamati, dan penilaian yang didapat. Untuk dapat mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan media alat gambar.

- **Dokumentasi**

Merupakan sebuah proses peneliti dalam pengambilan data berupa gambar/foto dari proses perencanaan kegiatan yang dimulai dari kegiatan awal, inti dan akhir. Bertujuan sebagai bukti yang terjadi didalam hasil kegiatan.

- **Wawancara**

Untuk mengetahui apa saja permasalahan yang muncul selama pembelajaran berlangsung, materi Adik Simba dengan muatan Bahasa Indonesia. Pertanyaan ini sudah dirancang dan hal ini berfokus pada guru Kelas 4 dikelas 4 SDN Pejagan 3 Bangkalan.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### ***Hasil Penelitian***

#### **I. Deskripsi Kondisi Awal**

Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan setiap Mata Pelajaran pada khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mereka menganggap mudah karena hanya merupakan hafalan saja. Jika kita kaji dari ilmu kebahasaan banyak sekali ilmu yang membutuhkan keterampilan pemahaman. Mereka tidak sadar akan hal itu, sehingga sampai sekarang prestasi hasil ulangan yang diperoleh pada saat ini hanya berkisar antara 20 sampai 60 saja. Padahal penilaian yang ini termasuk kriteria yang nilai kurang. Dengan demikian ini dirasa diperlukan adanya upaya tindakan untuk meningkatkan keterampilan pemahaman pada anak agar mereka dapat meraih prestasi yang gemilang. Dengan adanya upaya tersebut akan dapat mencapai prestasi yang lebih memuaskan. Agar terlihat upaya tindakan yang dilakukan oleh guru maka saya mencoba menjajaki prestasi siswa Kelas IV.

*Annisa Putri Azalia Maulidina, Fika Riehad Wardah, Fiki Riehad Zuhdi*

**Tabel 1.** Prasiklus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan KKM 70

No	Nama	Nilai yang diperoleh pada tes prasiklus
1.	Afifatul Inayah	60
2.	Ahmad Akram Nuril Nizam	50
3.	Amanda Dwi Pratiwi	80
4.	Bella Oktavia Wahyudi	80
5.	Delia Putri Aisyah	90
6.	Dwi Maulida	60
7.	Dzakira Talita Az-Zahra	70
8.	Fakhirah Shakila	80
9.	Kaisyah Nafiza Supriyadi	80
10.	Keysa Yulaika Khour	70
11.	Mohammad Thalhan Firdaus	80
12.	Naufal At-Taufiqurrahman	70
13.	Nur Aisyah	50
14.	R.Raka Al Karomy Sutrisno	80
15.	Ari Galih Arsi	50
16.	Delia Azighotur Halah	60
17.	Jasmine Ramadhani	80
18.	Muhammad Nabil	60
19.	Qianna Aazkiya Naifa	80
20.	Qurrotul Ainy	50
21.	Rahmi Arbaatur Sholihah	90
22.	Robben Hobar	60
23.	Tia Ifanka	80
<b>Jumlah</b>		1610
<b>Nilai Rata – rata</b>		70
<b>Presentase Ketuntasan</b>		61%

## **II. Diskripsi Hasil Evaluasi Prasiklus**

### **Perencanaan**

Dari uraian yang kami sajikan pada kondisi awal siswa Kelas IV SD Negeri Pejagan 3 Bangkalan, kami bermaksud untuk siswa dapat menyimak dan memahami yang kemudian mengadakan upaya peningkatan keterampilan pemahaman siswa menjadi peningkatan dengan kompetensi Dasar sesuai dengan kurikulum yang ada.

### **Pelaksanaan Tindakan**

Setelah kami mengadakan tindakan dengan evaluasi prasiklus maka dapat saya simpulkan bahwa memang masih rendah keterampilan pemahaman yang dimiliki oleh para siswa kelas IV. Maka dari itu saya mengadakan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ada di Kelas IV yaitu mengadakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan ceramah untuk meningkatkan keterampilan pemahaman pada siswa Kelas IV.

### **Hasil Pengamatan**

Dari hasil penilaian pada prasiklus ini ternyata, siswa yang benar-benar belum mempunyai keterampilan pemahaman masih di bawah rata-rata atau masih di bawah target yang diharapkan (nilai KKM adalah 70)

### **Refleksi**

Dari data yang terlampir pada tabel di atas, ternyata siswa yang masih kurang keterampilan pemahaman masih sangat tinggi, dengan demikian maka perlu adanya Upaya tindakan agar keterampilan pemahaman pada siswa Kelas IV meningkat yaitu dengan tindakan siklus I.

## **III. Deskripsi Hasil Siklus I**

### **Perencanaan**

Setelah peneliti merencanakan kegiatan yang dilakukan pada siklus I yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang menggunakan media gambar, lembar kerja lembar penilaian dengan harapan agar keterampilan pemahaman siswa meningkat sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pelaksanaan siklus I direncanakan pada bulan Maret 2024.

### **Pelaksanaan Tindakan**

#### Tindakan guru kepada siswa

Pertama-tama guru selalu memberikan gambaran tentang Adiksimba bagi siswa kelas IV, dan memberikan penjelasan agar siswa bisa memahami. Memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru yang bersifat mendidik, misalnya membuat cerita yang terdapat adiksimbanya sebanyak 1 lembar full, dan sebagainya. Memberikan pujian kepada anak yang dapat menjawab dengan betul, memberikan kesempatan

*Annisa Putri Azalia Maulidina, Fika Riehad Wardah, Fiki Riehad Zuhdi*

kepada siswa yang telah mempunyai keterampilan membaca untuk memberi bimbingan kepada teman - temannya sehingga dapat mencapai prestasi yang baik seperti dirinya.

#### Tindakan guru kepada orang tua siswa

Mengadakan pertemuan wali murid dan menghimbau agar para wali murid memberi kesempatan kepada anak-anaknya untuk belajar mengenai adiksi sehingga bisa mencapai prestasi sesuai yang diharapkan.

#### **Hasil Pengamatan**

Dari beberapa macam usaha guru dirasa ada peningkatan untuk siswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Namun dalam bidang akademik ternyata belum dapat memenuhi harapan seperti yang tercantum dalam indikator, karena sesuai dengan hasil pengamatan guru kepada siswa, mereka belum sepenuhnya mempunyai keterampilan pemahaman sesuai dengan standar yang diberikan.

**Tabel 2.** Hasil ulangan siswa pada siklus I sebagai berikut.

No	Nama	Nilai yang diperoleh pada siklus 1
1.	Afifatul Inayah	60
2.	Ahmad Akram Nuril Nizam	70
3.	Amanda Dwi Pratiwi	80
4.	Bella Oktavia Wahyudi	80
5.	Delia Putri Aisyah	80
6.	Dwi Maulida	80
7.	Dzakira Talita Az-Zahra	80
8.	Fakhirah Shakila	90
9.	Kaisyah Nafiza Supriyadi	60
10.	Keysa Yulaika Khour	90
11.	Mohammad Thalhah Firdaus	70
12.	Naufal At-Taufiqurrahman	70
13.	Nur Aisyah	70
14.	R.Raka Al Karomy Sutrisno	80
15.	Ari Galih Arsi	70
16.	Delia Azighotur Halah	60
17.	Jasmine Ramadhani	30
18.	Muhammad Nabil	20
19.	Qianna Aazkiya Naifa	100

---

20.	Qurrotul Ainy	50
21.	Rahmi Arbaatur Sholihah	80
22.	Robben Hobar	50
23.	Tia Ifanka	100
<b>Jumlah</b>		1620
<b>Nilai Rata – rata</b>		70.43478261
<b>Presentase Ketuntasan</b>		70%

---

### **Refleksi**

Dari hasil ulangan yang telah disajikan dalam bentuk tabel di atas, walaupun masih jauh dengan indikator yang peneliti harapkan, namun sudah ada peningkngkatan dari tingkat keberhasilan 61% pada siklus I tingkat keberhasilannya sudah mencapai 70% sekecil apapun upaya yang dilakukan oleh guru sangat bermanfaat dalam meraih prestasi yang lebih baik. Dengan bertolak pada hal tersebut, maka perlu usaha yang sangat keras bagi guru untuk menggunakan media yang ada serta menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pemahaman yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

## **IV. Deskripsi Hasil Siklus II**

### **Perencanaan**

Setelah melihat hasil evaluasi pada siklus I dan hasil observasi yang telah peneliti lakukan maka peneliti memutuskan untuk mengadakan tindakan penelitian pada siklus II. Pada siklus II peneliti merencanakan penggunaan media yang lebih menarik yaitu dengan menggunakan media media gambar yang di gabungkan dengan bermain, bernyanyi. hal ini diharapkan agar pembelajaran lebih menarik sehingga keterampilan pemahaman pada siswa kelas IV akan lebih meningkat, bila dibandingkan dengan tindakan pada siklus I.

*Annisa Putri Azalia Maulidina, Fika Riehad Wardah, Fiki Riehad Zuhdi*

**Tabel 3.** Siklus II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan KKM 70

No	Nama	Nilai yang diperoleh pada siklus I
1.	Afifatul Inayah	100
2.	Ahmad Akram Nuril Nizam	80
3.	Amanda Dwi Pratiwi	90
4.	Bella Oktavia Wahyudi	100
5.	Delia Putri Aisya	90
6.	Dwi Maulida	80
7.	Dzakira Talita Az-Zahra	90
8.	Fakhirah Shakila	90
9.	Kaisyah Nafiza Supriyadi	100
10.	Keysa Yulaika Khour	90
11.	Mohammad Thalhah Firdaus	100
12.	Naufal At-Taufiqurrahman	80
13.	Nur Aisyah	90
14.	R.Raka Al Karomy Sutrisno	100
15.	Ari Galih Arsi	90
16.	Delia Azighotur Halah	90
17.	Jasmine Ramadhani	60
18.	Muhammad Nabil	60
19.	Qianna Azkiya Naifa	100
20.	Qurrotul Ainy	80
21.	Rahmi Arbaatur Sholihah	100
22.	Robben Hobar	80
23.	Tia Ifanka	90
<b>Jumlah</b>		2030
<b>Nilai Rata – rata</b>		88.26086957
<b>Presentase Ketuntasan</b>		91%

### **Perencanaan Tindakan**

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Pembelajaran yang telah disusun yaitu dengan menggunakan gambar yang digabungkan dengan bermain dan bernyanyi. Guru memberikan tugas kepada para siswa untuk membuat cerita yang terdapat adiksi. Kemudian siswa berkelompok untuk mencari peristiwa yang pernah dialami yang terdapat adiksi di dalamnya.

## **Hasil Pengamatan**

Dari beberapa macam usaha yang dilakukan guru ternyata ada peningkatan untuk siswa, terutama di bidang akademik. Dan dapat memenuhi harapan seperti yang tercantum dalam indikator, bahkan melebihi meskipun amat sedikit. Hal ini peneliti mengamati dari hasil evaluasi pada siklus II ternyata para siswa sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat keberhasilannya sudah mencapai 91% Hasil pada siklus II tanggal 18 April 2024

## **Refleksi**

Dari hasil test soal yang telah disajikan dalam bentuk tabel di atas, maka dapat kami nyatakan bahwa siswa Kelas IV secara umum telah mempunyai keterampilan pemahaman.

## **Pembahasan**

### **I. Pembahasan Tiap Siklus**

#### **Pra Siklus**

Pada prasiklus sebagian besar siswa belum mempunyai keterampilan membaca sehingga prestasi belajar mereka sangat rendah

#### **Siklus Pertama**

Pada siklus pertama sebagian siswa telah memiliki ketrampilan pemahaman sehingga prestasi belajar mereka telah mengalami peningkatan walaupun masih sangat rendah.

#### **Siklus Kedua**

Dengan menggunakan media gambar yang digabungkan dengan bermain dan bernyanyi dapat kita lihat bahwa peningkatan keterampilan pemahaman pada siswa dari prasiklus sampai siklus ke dua sangat terlihat dengan demikian media gambar yang digabungkan dengan bermain dan bernyanyi sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan keterampilan pemahaman pada siswa Kelas IV SD Negeri Pejagan 3 Bangkalan Berastagi, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan.

## **II. Pembahasan Siklus**

Diperhatikan dari penyajian tabel hasil ulangan Harian pada prasiklus , siklus I, dan siklus II, di setiap siklus ada peningkatan. Maka setiap langkah usaha yang dilakukan ternyata ada hasil yang dapat dipetik dari hasil usaha tersebut. Dari tindakan prasiklus ke siklus I peningkatan amat kecil, karena media yang digunakan masih sangat sederhana Namun dengan siklus I ke siklus II ternyata sangat drastis kenaikan prestasi siswa. Karena penggunaan media dan metode pun sudah sangat sesuai dan menarik bagi para siswa. Sehingga pada siklus yang kedua ini para siswa benar - benar telah memiliki Keterampilan pemahaman sesuai dengan indikator yang dfiharapkan oleh guru.

**Tabel 4.** Daftar Nilai Tes Pada Tiap Siklus

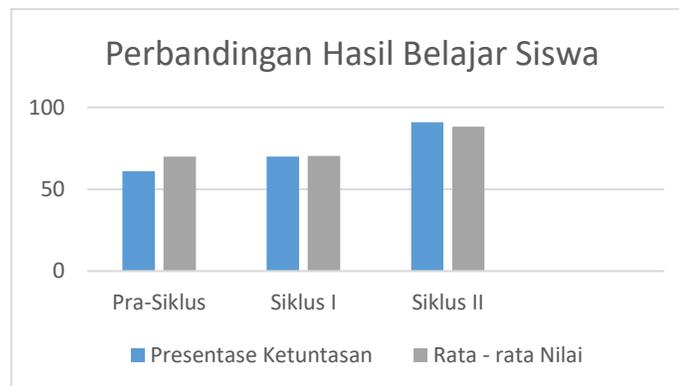
No	Nama	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 11
1.	Afifatul Inayah	60	60	100
2.	Ahmad Akram Nuril Nizam	50	70	80
3.	Amanda Dwi Pratiwi	80	80	90
4.	Bella Oktavia Wahyudi	80	80	100
5.	Delia Putri Aisya	90	80	90
6.	Dwi Maulida	60	80	80
7.	Dzakira Talita Az-Zahra	70	80	90
8.	Fakhirah Shakila	80	90	90
9.	Kaisyah Nafiza Supriyadi	80	60	100
10.	Keysa Yulaika Khour	70	90	90
11.	Mohammad Thalbah Firdaus	80	70	100
12.	Naufal At-Taufiqurrahman	70	70	80
13.	Nur Aisyah	50	70	90
14.	R.Raka Al Karomy Sutrisno	80	80	100
15.	Ari Galih Arsi	50	70	90

16.	Delia Azighotur Halah	60	60	90
17.	Jasmine Ramadhani	80	30	60
18.	Muhammad Nabil	60	20	60
19.	Qianna Aazkiya Naifa	80	100	100
20.	Qurrotul Ainy	50	50	80
21.	Rahmi Arbaatur Sholihah	90	80	100
22.	Robben Hobar	60	50	80
23.	Tia Ifanka	80	100	90
Nilai Rata - rata		70	70.43478	88.260869
			261	57
Ketuntasan		61%	70%	91%

**Perbandingan Hasil Belajar pada Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II**

**Tabel 5.** Perbandingan Hasil Belajar pada Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

	Presentase Ketuntasan	Rata-rata Nilai
<b>Pra-Siklus</b>	61%	70
<b>Siklus I</b>	70%	70,4
<b>Siklus II</b>	91%	88,3



**Gambar 5.** Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

## **B. Pembahasan Penelitian**

Pada kegiatan pra-siklus dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM sehingga presentase ketuntasannya hanya sekitar 61% saja. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes pra-siklus juga sangat rendah sekali, yaitu ada di angka 70. Setelah dilakukannya model pembelajaran example non example terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Pada siklus I presentase ketuntasan siswa menjadi 70% yang artinya terjadi peningkatan sebesar 9% dengan nilai rata-rata mencapai 70,4. Pada siklus II juga terjadi peningkatan dimana presentase ketuntasan siswa mencapai 91%. Hal ini berarti peningkatan presentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 21%. Rata-rata nilai siswa pada siklus II adalah 88,3.

Pada penyusunan penelitian ini peneliti mencari mencari penelitian terdahulu yang masih masih relevan sebagai bahan referensi, yaitu :

1. Penelitian ini yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Model Pembelajaran Example Non Example” (Een Hendayani: 2023). Kesimpulan penelitian ini adalah Prestasi belajar siswa sebelum menggunakan variasi metode pembelajaran selalu menunjukkan prestasi yang kurang memuaskan. Aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang baru menunjukkan perubahan yang positif. Terbukti dengan keaktifan dan keterlibatan dari siswa baik secara fisik, mental, emosional dan kemampuan intelektual.
2. Penelitian ini yang berjudul “Penerapan Model Example Non Example pada Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Pematangsiantar” (Mery Chris Saragih, Idawati Situmorang). Kesimpulan penelitian ini adalah karena model example non example lebih melibatkan siswa sehingga lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa dapat memahami proses belajar dengan sesungguhnya dengan jalan aktif mencari dan menulis sehingga kemampuannya dalam menulis tentang suatu hal lebih baik. Keefektifan model example non example dalam tes kemampuan

menulis paragraf deskripsi terbukti dengan perolehan nilai yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan model inkuiri.

### **C. Simpulan**

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan model example Nonexample pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pejagan 3. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan siswa dimana ketuntasan siswa pada pra-siklus 61% menjadi 71% pada siklus I dan 91% pada siklus II. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

### **D. DAFTAR PUSTAKA**

- Asriani, Arsal, N. & Fitriani. Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. *Global Journal Teaching Professional*. 3(1). 86-95.
- Lestari, A. (2022). *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Lestari, R. & Saputra, W. (2020). Penerapan Model Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VI SD. *Jurnal Muara Pendidikan*. 5(2). 764-770.
- Novakhta, V. dkk. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Dengan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V E di SDN Polisi 1 Kota Bogor. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2). 1070-1079.
- Prayitno. dkk. (2022). *Strategi, Pendekatan & Model Cooperative Learning dalam Pembelajaran Matematika*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Suhelayanti. dkk. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. \_\_\_\_ : Yayasan Kita Menulis.
- Suhono. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. Surakarta: UNISRI Press.
- Taliak, J. (2020). *Teori dan Model Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab.

Utami, O. Oktaviani, I. & Ardianti, S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together dengan Media Kipas. *Jurnal Basicedu*, 8(1). 739-746.

Zuriati, E. & Astimar, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3). 2071-2082.